

**HUBUNGAN PERAN KELOMPOK SEBAYA DENGAN
PERILAKU POLITIK MAHASISWA PPKn FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Winda Oktaria

Nomor Induk Mahasiswa 06051281419067

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

HUBUNGAN ANTARA PERAN KELOMPOK SEBAYA
DENGAN PERILAKU POLITIK MAHASISWA PPKn FKIP
UNIVERSITAS SRWIJAYA

SKRIPSI

Oleh

Winda Oktaria

Nomor Induk Mahasiswa 06051281419067

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Pembimbing I,

Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001

Pembimbing II,

Drs. Alfiandra, M.Si
NIP. 196702051992031004

Mengetahui



Ketua Jurusan Pendidikan IPS
Sekretaris Jurusan

Deskoni, S.Pd., M.Pd
NIP. 197401012001121004

Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd, M.Pd
NIP. 198707042015041002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Oktaria
NIM : 06051281419067
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan antara Peran Kelompok Sebaya dengan Perilaku Politik Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya Juli 2019
Yang membuat pernyataan



Winda Oktaria
NIM 06051281419067

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Saat mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah., M.Pd., Ph.D dan Bapak Drs. Alfiandra, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya., Ibu Dr. Farida., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Bapak Sulkipani., S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atas segala ilmu, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd, Ibu Husnul Fatimah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd atas pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Selain itu, kepada seluruh pegawai di lingkungan FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya Juli 2019

Penulis



Winda Oktaria

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kelompok Sebaya	6
2.1.1 Pengertian Kelompok Sebaya	6
2.1.2 Jenis-jenis Kelompok Sebaya	7
2.1.3 Peran dan Tugas Kelompok Sebaya	9
2.2 Perilaku Politik	11
2.2.1 Pengertian Perilaku Politik	11
2.2.2 Kajian Perilaku Politik	12
2.3 Hubungan dan Pengaruh Kelompok Terhadap Perilaku Politik	13
2.4 Kerangka Berpikir	18

2.5 Alur Penelitian	20
2.6 Hipotesis.....	21

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian	22
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sampel	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4.1 Dokumentasi	27
3.4.2 Kuesioner	28
3.5 Teknik Uji Instrumen	29
3.5.1 Uji Validitas	29
3.5.2 Uji Realibilitas	29
3.6 Teknik Pengolahan Data	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deksripsi Data Hasil Penelitian	32
4.1.1 Deskripsi Data Dokumentasi	32
4.1.1.1 Keadaan Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya	32
4.2 Deksripsi Data Angket	33
4.2.1 Angket Peran Kelompok Sebaya sebagai Penguatan Sosial	34
4.2.2 Angket Peran Kelompok Sebaya sebagai <i>Modelling</i>	37
4.2.3 Angket Peran Kelompok Sebaya sebagai Objek Pembanding	40
4.2.4 Angket Peran Kelompok Sebaya sebagai Agen Pengkritik dan Persuasi.....	43
4.2.5 Angket Aspek Pengetahuan Politik	45
4.2.6 Angket Aspek Sikap Politik	51
4.2.7 Angket Aspek Tindakan Politik	57

4.3 Uji Analisis Data	60
4.3.1 Analisis Data Angket Peran Kelompok Sebaya	60
4.3.2 Analisis Data Angket Perilaku Politik	65
4.3.3 Uji Validitas	69
4.3.4 Uji Realibilitas	71
4.3.5 Uji Normalitas Data	72
4.3.6 Uji Hipotesis	73
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Simpulan	78
5.2 Saran.....	78
5.2.1 Bagi Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya	78
5.2.2 Bagi Peneliti	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Peran Kelompok Sebaya	21
Tabel 3.2 Perilaku Politik	23
Tabel 3.3 Populasi Mahasiswa PPKn FKIP Unsri	25
Tabel 3.4 Sampel Mahasiswa PPKn FKIP Unsri	26
Tabel 3.5 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	27
Tabel 3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
Tabel 3.7 Hubungan Rumusan Masalah, Hipotesis dan Teknik Analisis Data yang Digunakan	30
Tabel 3.8 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	30
Tabel 4.1 Daftar Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya	32
Tabel 4.2 Sampel Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya	32
Tabel 4.3 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai	32
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Memberikan Pujian terhadap Tingkah Laku Anggota Kelompok	33
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Memberikan Dukungan atas Tingkah Laku Anggota Kelompok	33
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Memberikan Penguatan berupa Senyuman	34
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Memberikan Penguatan berupa Tepuk Tangan	34
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Memberikan Penguatan berupa Hadiah	35
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Memberikan Penguatan berupa Pengakuan	36
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Memotivasi dalam Bidang Akademik	36
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Memotivasi dalam Bidang Non- Akademik	37
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Memberikan Contoh dalam Bertindak Menghadapi Sesuatu	37

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Memberikan Teladan dalam Bekerja Sama	38
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Memberikan Teladan dalam Berempati	38
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Memberikan Teladan dalam Bermoral <i>Judgment</i>	39
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Membantu Mengetahui Kemampuan	39
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Membantu Mengetahui Kecerdasan Intelektual	40
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Membantu Mengetahui Minat Diri	40
Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Membantu Mengetahui Bakat Diri	40
Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Membantu Mengetahui Perbuatan Baik	41
Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Membantu Mengetahui Perbuatan Buruk	41
Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Mengkritik Tingkah Laku	42
Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Menjadi Sarana Diskusi	43
Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Menjadi Sarana Berdebat	43
Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Mengubah Pandangan Anggota Kelompok	44
Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Membujuk agar Mengikuti Keinginan	44
Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Mempelajari Hak Memilih dalam Pemilihan Umum	45
Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Mempelajari Hak Mengikuti Organisasi Masyarakat (Berserikat)	45
Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Mempelajari Hak Menyatakan Pendapat	46
Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Mempelajari Tata Cara Pemilihan Umum.....	46
Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Mempelajari Fungsi Partai Politik (Parpol) sebagai Sosialisasi Politik	47
Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Mempelajari Fungsi Parpol sebagai Rekrutmen Politik	47
Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Mempelajari Fungsi Parpol sebagai Partisipasi Politik	48
Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Mempelajari Fungsi Parpol sebagai Pemadu Kepentingan	48
Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Mempelajari Fungsi Parpol sebagai Kontrol Politik	49
Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Mempelajari Fungsi Parpol sebagai Komunikasi Politik	49

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Mempelajari Kebijakan Publik Pemerintah	50
Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Menilai Peran Aktor Politik Lembaga Legislatif	51
Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi Menilai Peran Aktor Politik Lembaga Eksekutif	51
Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi Menilai Peran Aktor Politik Lembaga Yudikatif	52
Tabel 4.41 Distribusi Frekuensi Menilai Fungsi Parpol sebagai Sosialisasi Politik	52
Tabel 4.42 Distribusi Frekuensi Menilai Fungsi Parpol sebagai Rekrutmen Politik	53
Tabel 4.43 Distribusi Frekuensi Menilai Fungsi Parpol sebagai Partisipasi Politik	53
Tabel 4.44 Distribusi Frekuensi Menilai Fungsi Parpol sebagai Pemadu Kepentingan	54
Tabel 4.45 Distribusi Frekuensi Menilai Fungsi Parpol sebagai Kontrol Politik	54
Tabel 4.46 Distribusi Frekuensi Menilai Fungsi Parpol sebagai Komunikasi Politik	55
Tabel 4.47 Distribusi Frekuensi Menilai Kebijakan Publik Pemerintah	55
Tabel 4.48 Distribusi Frekuensi Menanggapi Perbedaan Pendapat	56
Tabel 4.49 Distribusi Frekuensi Memilih dalam Pemilihan Umum	56
Tabel 4.50 Distribusi Frekuensi Membayar Pajak	57
Tabel 4.51 Distribusi Frekuensi Diskusi Politik	57
Tabel 4.52 Distribusi Frekuensi Menginformasikan Politik di Media Massa	58
Tabel 4.53 Distribusi Frekuensi Aksi Mendukung Kebijakan Publik	58
Tabel 4.54 Distribusi Frekuensi Aksi Menolak Kebijakan Publik	59
Tabel 4.55 Distribusi Frekuensi Ikut Serta dalam Kampanye	59
Tabel 4.56 Deskripsi Data Aspek Penguatan Sosial	60
Tabel 4.57 Distribusi Frekuensi Aspek Penguatan Sosial	60
Tabel 4.58 Deskripsi Data Aspek <i>Modelling</i>	61
Tabel 4.59 Distribusi Frekuensi Aspek <i>Modelling</i>	61
Tabel 4.50 Deskripsi Data Aspek Objek Perbandingan	62
Tabel 4.61 Distribusi Frekuensi Peran Kelompok sebagai	

Objek Pemandangan	63
Tabel 4.62 Deskripsi Data Aspek Agen Pengkritik dan Persuasi	63
Tabel 4.63 Distribusi Frekuensi Aspek Agen Pengkritik dan Persuasi	64
Tabel 4.64 Deskripsi Data Aspek Pengetahuan Politik	65
Tabel 4.65 Distribusi Frekuensi Aspek Pengetahuan Politik	65
Tabel 4.66 Deskripsi Data Aspek Sikap Politik	66
Tabel 4.67 Distribusi Frekuensi Aspek Sikap Politik	66
Tabel 4.68 Deskripsi Data Aspek Tindakan Politik	67
Tabel 4.69 Distribusi Frekuensi Aspek Tindakan Politik	67
Tabel 4.70 Nilai-Nilai r Product Moment	68
Tabel 4.71 Korelasi Item Instrumen	69
Tabel 4.72 <i>Alfa Cronbach</i> Item Instrumen	70
Tabel 4.73 Pengujian Normalitas Data	71
Tabel 4.74 Korelasi Pearson	72

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	18
Bagan 2.2 Alur Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 4 : Bukti Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 6 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian dari Koordinator Program Studi PPKn
- Lampiran 7 : Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 9 : Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Persetujuan Ujian Akhir Program
- Lampiran 11 : Bukti Perbaikan Ujian Akhir Program
- Lampiran 12 : Bukti Izin Jilid Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 13 : Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 14 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 15 : Rekapitulasi Hasil Skor Angket
- Lampiran 16 : Hasil Uji Validitas dan Realibitas
- Lampiran 17 : Hasil Uji Korelasi Pearson
- Lampiran 18 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 : Foto-foto Kegiatan Penelitian

**HUBUNGAN ANTARA PERAN KELOMPOK SEBAYA DENGAN
PERILAKU POLITIK MAHASISWA PPKn FKIP
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Oleh

Winda Oktaria

Nomor Induk Mahasiswa 06051281419067

Pembimbing: (1) Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

(2) Drs. Alfiandra, M.Si

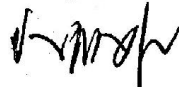
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang “Hubungan antara Peran Kelompok Sebaya dengan Perilaku Politik Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya”. Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui hubungan antara peran kelompok sebaya dengan perilaku politik mahasiswa PPKn FKIP Unsri. Hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok sebaya dengan perilaku politik mahasiswa PPKn FKIP Unsri. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 135 mahasiswa dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* pada taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan data dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh r-hitung sebesar .733 (lebih besar daripada r-tabel) pada taraf signifikansi 5% artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran kelompok sebaya dengan perilaku politik. Hubungan yang positif tersebut ialah hubungan yang searah, artinya ketika peran kelompok sebaya dilakukan dengan baik, maka perilaku politik mahasiswa yang tampak juga baik.

Kata-kata kunci: Kelompok Sebaya, Perilaku Politik, Mahasiswa PPKn, FKIP Unsri

Pembimbing 1,




Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
NIP.196312211989112001

Pembimbing 2,



Drs. Alfiandra, M.Si
NIP.196702051992031004

Mengetahui,
Koordinator Program Studi PPKn



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF PEERS AND
POLITICAL BEHAVIOR OF CIVIC EDUCATION STUDY
PROGRAM STUDENTS OF SRIWIJAYA UNIVERSITY**

By :

Winda Oktaria

Student ID Number: 06051281419067

Advisors: (1) Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

(2) Drs. Alfandra, M.Si

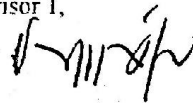
Pancasila and Civic Education Study Program

ABSTRACT

This study discussed the relationship between peer group roles and political behavior of civic education students of Sriwijaya University. The purpose of this study was to find out the relationship between peer group roles and political behavior of civic education of Sriwijaya University. The hypothesis of this study was there is a significant relationship between peer group roles and political behavior of civic education of Sriwijaya University. The samples in this study were 135 students by using Sample Random Sampling technique at error level of 5%. Data collection technique used documentation and questionnaires. Data analysis technique used Product Moment Correlation. Based on the result of data analysis obtained r-count is .733 (greater than r-table) at significance level of 5%, it meant that there was a positive and significant relationship between peer group roles and political behavior. The positive relationship is a unidirectional relationship, meaning that when peer group roles are carried out well, the students' political behavior that appears is also good.

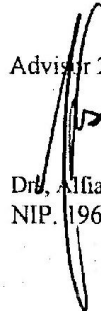
Keywords : Peer Group, Political Behavior, PPKn Students, FKIP Unsri

Advisor 1,



Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.
NIP.196312211989112001

Advisor 2,



Drs. Alfandra M.Si.
NIP. 196702051992031004

Approve of
Coordinator of PPKn Study Program



Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707042015041002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku politik merupakan suatu perilaku individu yang berkenaan dengan politik. Gatara (2009:308) mengatakan perilaku politik merupakan kegiatan-kegiatan politik yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat, kegiatan ini mencakup proses pengambilan dan pelaksanaan kebijakan politik. Sedangkan Kolip dan Setiadi (2013:19) berpendapat bahwa perilaku politik adalah perilaku yang dilakukan oleh individu sendiri maupun berkelompok untuk menjalankan hak dan kewajiban individu sebagai insan politik.

Selanjutnya, Kolip dan Setiadi (2013:132) menuturkan bahwa ada dua tipe perilaku aktor politik yang melakukan kegiatan-kegiatan politik, di antaranya: (1) membuat dan mengambil keputusan politik, melaksanakan serta mengawasi pelaksanaan keputusan politik, menghakimi pelanggar keputusan politik, yang termasuk dalam tipe ini yaitu presiden, gubernur, anggota parlemen, bupati, kepala desa, camat dan sebagainya; (2) tipe perilaku aktor kedua, di antaranya: berdiskusi, ikut serta dalam pemilihan umum, demonstrasi yang bersifat menolak dan mendukung kebijakan pemerintah, yang termasuk tipe kedua ini adalah warga negara biasa.

Senada dengan pendapat tersebut, Smith (dalam Surbakti, 2013:169) mengatakan bahwa dalam kajian tiga pendekatan yakni pendekatan struktural-fungsional, struktural-konflik, dan psikologi terdapat empat faktor yang memengaruhi perilaku politik individu, yaitu (1) pengaruh dari lingkungan sosial politik yang secara langsung, seperti keluarga, kelompok sebaya, sekolah, agama; (2) pengaruh secara tidak langsung di lingkungan sosial-politik, seperti sistem politik, budaya, ekonomi dan media massa; (3) adanya beberapa fungsional sikap dalam struktur kepribadian individu seperti kepentingan, pertahanan diri, eksternalisasi, dan adaptasi atau penyesuaian diri; (4) pengaruh dari lingkungan sosial politik secara langsung berdasarkan keadaan, seperti keadaan keluarga, suasana kelompok, ancaman dan sebagainya.

Selanjutnya, Smith (dalam Surbakti, 2013:169) mengungkapkan bahwa pengaruh secara langsung oleh lingkungan sosial politik merupakan pengaruh yang dialami individu melalui proses sosialisasi dan penghayatan terhadap norma dan nilai kehidupan dalam bermasyarakat, bernegara dan pengalaman hidup pada umumnya. Kemudian, Smith (dalam Surbakti, 2013:170) juga menjabarkan bahwa lingkungan sosial politik dapat memengaruhi secara langsung melalui sebuah keadaan atau situasi.

Menurut Amrin (2016) dalam skripsinya (<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1801/1/amrin.pdf>) mengatakan bahwa ruang lingkup internal dari sebuah perilaku politik yaitu orientasi, keyakinan, persepsi, tindakan, serta sikap. Sehubungan dengan hal itu, Nimmo (2006:110-113) mengungkapkan terdapat beberapa yang menjadi agen komunikasi politik secara interpersonal di antaranya ialah keluarga dan kelompok sebaya. Selanjutnya, Nimmo (2006:113) mengungkapkan bahwa pengaruh kelompok sebaya memungkinkan individu untuk dapat menyesuaikan harapan, kepercayaan, serta nilai politiknya dengan kawan sebayanya demi menjaga pertemanan. Pengaruh yang begitu kuat dari kelompok sebaya mampu melemahkan pengaruh dari keluarga. Berdasarkan faktor pengaruh perilaku politik dan peran kelompok sebaya, keduanya saling berkaitan dan berpengaruh bagi individu.

Selaras dengan hal itu, menurut Gatara dan Said (2011:84) mengatakan bahwa suatu kelompok diakui dan diyakini sebagai salah satu agen sosialisasi politik yang bisa memberikan pengaruh terhadap perilaku politik individu. Selanjutnya, Gatara (2009:308) juga menjelaskan bahwa salah satu faktor yang memengaruhi perilaku politik seseorang yaitu pengaruh secara langsung yang terjadi di lingkungan sosial politik seperti keluarga, kelompok sebaya (*peer group*), sekolah dan agama. Senada dengan hal itu, Gatara dan Said (2011:85) menyatakan bahwa adanya kemungkinan pengaruh yang lebih besar terjadi pada kelompok sebaya dibandingkan dengan kelompok primer seperti keluarga.

Penelitian yang dilakukan oleh Arindi (2008) dalam tulisannya (<http://eprints.undip.ac.id/9635/>) yang berjudul “Pengaruh Keluarga, *Peer Group* dan Media Massa terhadap Orientasi Politik Mahasiswa FISIP Universitas Diponegoro”

merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian ini). Penelitian tersebut membahas pengaruh ketiga agen komunikasi politik diantaranya; keluarga, *peer group* dan media massa terhadap orientasi politik yang berlatar belakang pada partisipasi mahasiswa dalam menanggapi kebijakan politik yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah. Sedangkan dalam penelitian ini yang dibahas adalah hubungan peran kelompok sebaya atau *peer group* terhadap perilaku politik mahasiswa.

Selanjutnya, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan menyebarkan kuesioner berupa skala likert yang dibagikan secara online pada tanggal 23 Agustus 2018 kepada mahasiswa/i PPKn FKIP Universitas Sriwijaya (Unsri) mulai dari angkatan 2015-2017 terdapat 49 tanggapan dari responden. Kegiatan politik yang dijabarkan dalam kuesioner, seperti diskusi politik, membaca artikel atau buku mengenai politik, menanggapi kebijakan-kebijakan pemerintah, serta partisipasi dalam pemilihan umum. Persentasi untuk kegiatan diskusi politik bersama kelompok sebaya yang paling banyak mencapai 69,4% pada skala 'kadang-kadang', begitupun dengan pernyataan mengenai tanggapan mahasiswa/i terhadap kebijakan-kebijakan publik oleh pemerintah lebih besar pada skala 'kadang-kadang' dan pada skala 'tidak pernah' lebih tinggi mencapai 20,4% daripada skala 'sering' hanya 14,3% saja.

Berdasarkan hasil persentasi yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat partisipasi dalam kegiatan politik, pandangan terhadap isu politik serta kesadaran politik mahasiswa/i PPKn FKIP Unsri dapat dikatakan cukup rendah. Sehubungan dengan hal tersebut, menurut Gatara dan Said (2011:171) mengatakan bahwa mahasiswa termasuk pilar-pilar penegak *civil society* di Indonesia. Selanjutnya, Alfian (dalam Gatara dan Said, 2011:171) juga mengungkapkan bahwa mahasiswa menempati posisi istimewa di tengah masyarakat dengan idealismenya yang masih murni. Dalam hal ini, mahasiswa dianggap sebagai agen perubahan bangsa dengan pemikiran-pemikiran yang kritis.

Sehubungan dengan yang dijabarkan sebelumnya, kelompok sebaya menjadi agen yang begitu memengaruhi anggotanya satu sama lain. Oleh karena itu, masalah ini menjadi perhatian bagi peneliti untuk mengetahui peran kelompok

sebaya terhadap perilaku seseorang termasuk perilaku politik dan adakah hubungan diantara keduanya. Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah apabila peran kelompok sebaya yang baik maka perilaku politik seseorang juga akan baik atau malah sebaliknya. Sehubungan dengan hal itu, masalah tersebut akan dilakukan sebuah penelitian yang berjudul “Hubungan antara Peran Kelompok Sebaya dengan Perilaku Politik Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah hubungan antara peran kelompok sebaya dengan perilaku politik mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya?.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan antara peran kelompok sebaya dengan perilaku politik mahasiswa PPKn FKIP Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian memiliki rumusan masalah, tujuan, serta manfaat. Maka penelitian ini akan diadakan dan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kegunaan atau manfaatnya:

1.4.1 Secara teoritis

Dilihat dari segi teoritis, kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah untuk menjadi pembahasan dan pengkajian lebih lanjut mengenai peranan komunikator politik secara interpersonal.

1.4.2 Secara praktis

1.4.2.1 Bagi pemerintah. Penelitian ini guna mampu memberikan kesadaran untuk mengoptimalkan peran kelompok sebaya sebagai komunikator politik demi meminimalisir rendahnya partisipasi politik masyarakat.

1.4.2.2 Bagi mahasiswa. Penelitian ini diadakan untuk meningkatkan perilaku politik mahasiswa yang dianggap sebagai generasi perubahan bangsa serta

mampu mengoptimalkan peran diri sebagai individu atau anggota dalam suatu kelompok.

1.4.2.3 Bagi peneliti. Penelitian guna agar peneliti lebih mengetahui hubungan antara peran kelompok sebaya dengan perilaku politik seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Amrin., 2016. Perilaku Politik Kaum Muda dalam Pemilihan Legislatif di Desa Rato Kecamatan Lambu Kabupaten Bima Tahun 2014. <http://repositori.uin-lauddin.ac.id/1801/1/amrin.pdf>. Diakses pada 10 September 2018.
- Arindi, N. D., 2008. Pengaruh Keluarga, *Peer Group* dan Media Massa terhadap Orientasi Politik Mahasiswa Fisip Undip. <http://eprints.undip.ac.id/9635/>. Diakses pada 14 Agustus 2018.
- Gatara, S., 2009. *Ilmu Politik: Memahami dan Menerapkan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Gatara, S., dan Said M., 2011. *Sosiologi Politik: Konsep dan Dinamika Perkembangan Kajian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Gustina, 2014. Nilai-nilai Pendidikan Dalam Kelompok Sebaya. <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/viewFile/257/254>. Diakses pada 15 Februari 2018.
- Kolip, M., dan Setiadi E., 2013. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kusdiyati, dkk. 2010. Hubungan Persepsi Mengenai Peran Kelompok Teman Sebaya dengan “Misdemeanors” di SMKN 8 Bandung. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/299>. Diakses pada 26 Februari 2019.
- Littlejohn, S. W., dan Foss, K. A., *Teori Komunikasi (Theories Of Human Communication)*. Diterjemahkan oleh M. Y. Hamdan, 2009. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nimmo, D., *Komunikasi Politik: Khalayak dan Efek*. Diterjemahkan oleh J. Rakhmat, 2006. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oley, P. C., 2012. Perilaku Politik Aktivis Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/politico/article/view/2514/2050>. Diakses pada 26 Februari 2018.
- Purwanto, dan Huraerah A., 2006. *Dinamika Kelompok Konsep dan Aplikasi*. Surabaya: Reflika Aditama.
- Rakhmat, J., 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Santosa, S., 2004. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sijal, M., 2013. Kelompok Sebaya dan Interaksi Sosial dalam Pendidikan. [https://www.academia.edu/8591105/Kelompok Sebaya dan Interaksi Sosial dalam Pendidikan Mutakallim Sijal](https://www.academia.edu/8591105/Kelompok_Sebaya_dan_Interaksi_Sosial_dalam_Pendidikan_Mutakallim_Sijal). Diakses pada 15 Februari 2018.
- Siregar, S., 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Surbakti, R., 2013. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.